

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tingkat keberhasilan suatu pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara atau daerah biasanya diukur dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan suatu gambaran dari kebijaksanaan pembangunan dari suatu negara atau daerah. Kota Pangkalpinang sebagai kota pusat ekonomi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyai perkembangan pembangunan yang cukup pesat. Perkembangan yang paling menonjol dan cukup pesat perkembangannya adalah pusat perbelanjaan. Pembangunan suatu pusat kegiatan tersebut akan dapat merubah struktur tata guna lahan pada kawasan pembangunan pusat kegiatan tersebut. Oleh karena itu pemerintah harus menyediakan sarana dan prasarana kota untuk menunjang kelancaran dari pertumbuhan itu sendiri.

Peningkatan pembangunan pusat perbelanjaan modern mengisyaratkan adanya peningkatan kebutuhan ruang untuk aktivitas perekonomian, salah satunya adalah Giant dan Hypermart Jalan Soekarno Hatta. Giant dan Hypermart terletak di perbatasan wilayah Kota Pangkalpinang dan wilayah Kabupaten Bangka Tengah. Kedua pusat perbelanjaan ini di bangun pada lokasi yang berdekatan dan mempunyai pengunjung yang cukup tinggi dengan mayoritas pengunjung berasal dari Kota Pangkalpinang. Dengan adanya aktivitas perekonomian yang cukup tinggi dari kedua pusat perbelanjaan tersebut, memungkinkan untuk meningkatnya tarikan terhadap pergerakan transportasi. Oleh karena itu perlu kajian yang mendasar terhadap perubahan tata guna lahan untuk mengetahui seberapa besar pergerakan transportasi yang terjadi dalam suatu wilayah. Perlunya kajian mengenai tarikan pergerakan transportasi ini sangat penting dikarenakan tarikan pergerakan transportasi ini nantinya akan berpengaruh terhadap volume lalu lintas yang terjadi pada wilayah yang diteliti. dan pada akhirnya pengaruh dari membesarnya volume lalu lintas ini akan berakibat terhadap kinerja jalan.

Dari kondisi tersebut diatas maka penulis mencoba menganalisis dampak lalu lintas pada pusat perbelanjaan Giant dan Hypermart yang selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja jalan sekitar pusat-pusat kegiatan dan dapat memberikan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan lalu-lintas pada daerah tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari apa yang telah diuraikan pada latar belakang sebelumnya, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja ruas Jalan Soekarno Hatta yang ada di wilayah penelitian pada kondisi eksisting?
2. Bagaimana pengaruh beroperasinya pusat perbelanjaan Giant dan Hypermart terhadap kinerja ruas jalan yang ada di wilayah penelitian?
3. Berapa besar tarikan pergerakan pengunjung akibat beroperasi pusat perbelanjaan Giant dan Hypermart?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang diambil, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja ruas Jalan Soekarno Hatta yang ada di wilayah penelitian pada kondisi eksisting.
2. Mengidentifikasi pengaruh beroperasinya pusat perbelanjaan Giant dan Hypermart terhadap kinerja lalu-lintas pada ruas jalan yang ada pada wilayah penelitian.
3. Menganalisis besarnya tarikan pergerakan pengunjung akibat beroperasi pusat perbelanjaan Giant dan Hypermart.

## **1.4 Batasan Masalah**

Penelitian ini mempunyai batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas analisis kinerja ruas jalan Jalan Soekarno Hatta yang terjadi akibat beroperasinya pusat perbelanjaan Giant dan Hypermart.

2. Jalan yang dijadikan objek penelitian adalah Jalan Soekarno Hatta yang berlokasi di sekitar pusat perbelanjaan Giant dan Hypermart.
3. Analisis data menggunakan *software Microsoft Excel 2010*.
4. Volume kendaraan, kapasitas dan derajat kejenuhan dihitung berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.
5. Survei dilaksanakan hari Minggu dan hari Rabu.
6. Survei dilaksanakan pada pukul 15.00 – 20.00 WIB.

